

**Address :** Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java


**Email :** arjijournal@gmail.com


**Contact :** 0821-4250-1527


**Available at:**

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI :** 10.61227

 **E-ISSN :** 2775-0787

 **P-ISSN :** 2774-9290



---

## Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam : Aspek-Aspek Pengembangan Pendidikan Agama Islam

**773 – 784**

---

## New Directions in the Development of Islamic Religious Education: Key Aspects in the Advancement of Islamic Religious Education

---

**Artikel dikirim :**

2025-05-05

**Artikel diterima :**


2025-05-19

**Artikel diterbitkan :**

2025-05-21

 Fahmi Mandala Putra<sup>1\*</sup>, Karoma Barlian<sup>2</sup>, Abdullah Idi<sup>3</sup>

 <sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

 Email Correspondence : [fahmimp2@gmail.com](mailto:fahmimp2@gmail.com) \*

---

**Kata Kunci:**

Pengembangan, Pendidikan Agama Islam, Tantangan Globalisasi

**Abstrak:** Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada praktiknya masih terlihat normatif, belum menjawab perubahan zaman dan tantangan globalisasi. Meskipun Pendidikan Agama Islam telah memiliki konsep umum dalam implementasi, namun dilakukan pengembangan lebih komprehensif. Merujuk pada sebuah proses, Pendidikan Agama Islam merupakan sistem dengan konsep, proses dan tujuan yang telah ditentukan, harus terus berkembang sebagai jawaban atas tantangan globalisasi yang terus dinamis dan progresif. Tujuan Artikel ini berusaha untuk menjawab aspek-aspek penting dalam pengembangan pendidikan Agama Islam baik sisi konsep dan teori, praktik dan Implementasi. Melalui Pendekatan Kualitatif dengan metode Studi Kepustakaan menggunakan pencarian literatur, tehnik pengumpulan data menggunakan aplikasi Publish or perish dengan memasukan kata kunci tertentu.. Data dianalisis secara tematik dan konten sehingga dapat diperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang Pengembangan Pendidikan Agama Islam. Paling tidak ditemukan ada enam aspek yang harus menjadi fokus pengembangan, yaitu pada Aspek Struktur (merujuk pada kelembagaan), Tujuan, Konten, kegiatan belajar, Sumber Belajar dan media Belajar Pendidikan Agama Islam. Studi ini, perlu

dikembangkan lebih lanjut dengan data-data lapangan yang akan memperkuat argumen yang ada. Kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya Pengembangan Pendidikan Agama Islam adalah sebuah keharusan dan dapat terus meningkat sesuai pada zaman dan konteks dilapangan tidak hanya pada ranah enam aspek yang telah disebutkan. Penelitian ini berkontribusi memberikan aspek konsep kepada pembaca untuk mengembangkan PAI pada ranah praktis.

**Keywords:**

Development, Islamic Religious Education, Globalization Challenges

**Abstract:** The development of Islamic Religious Education in practice still appears normative and has yet to adequately address the demands of a changing era and the challenges of globalization. Although Islamic Religious Education already possesses a general conceptual framework for implementation, a more comprehensive development approach is required. As a process, IRE is a system with predefined concepts, processes, and objectives, which must continuously evolve to respond to the dynamic and progressive nature of globalization. The objective of this article is to explore critical aspects in the development of Islamic Religious Education, both in terms of its theoretical and conceptual foundations, as well as its practical application and implementation. This study employs a qualitative approach through a literature review method, utilizing the *Publish or Perish* application to collect data based on specific keywords. The data were analyzed thematically and through content analysis to generate insights and a deeper understanding of the development of Islamic Religious Education. The findings indicate six primary aspects that require focused development: structural (institutional), objectives, content, learning activities, learning resources, and learning media. This study suggests that further research is needed, particularly through field data, to strengthen the existing arguments. In conclusion, the development of Islamic Religious Education is a necessity and must continue to advance in accordance with contemporary contexts, beyond the six identified aspects. This study contributes conceptually by offering practical insights for stakeholders aiming to enhance IRE in real educational settings

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



*This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)*

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>



DOI : 10.61227



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



## PENDAHULUAN

Pemberian label “pengembangan” pada setiap kegiatan atau program pada prinsipnya akan memunculkan sebuah perubahan, namun terkadang perubahan yang terjadi tidaklah selalu ramah terhadap lingkungan di sekitarnya (Amin, 2015). Secara sederhana, pengembangan dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara pembuatan (Nasional, 2008). Sebagai sebuah sistem, Pendidikan juga tidak terlepas dari pengembangan sebagai bentuk adaptasi dari lingkungan disekitar (Mahidin, 2022). Selain itu pengembangan Pendidikan juga merupakan jawaban atas keinginan untuk menyajikan Pendidikan yang bermutu (Munzir, 2022).

Pengembangan Pendidikan Agama Islam sendiri telah mengalami berbagai dinamika seiring dengan perubahan sosial dan tantangan globalisasi. Pada masa kejayaan, Pendidikan Agama Islam berhasil melahirkan ilmuwan-ilmuwan terkemuka yang berkontribusi dalam berbagai jenis bidang ilmu pengetahuan, dapat kita sebutkan seperti ilmu matematika, fisika, dan geologi (Ilmu Bumi). Namun, seiring berjalannya waktu, sejarah mencatat terjadi pasang surut dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam. Sehingga diperlukan upaya pengembangan Pendidikan Agama Islam agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman (Muchlis & Wahed, 2022).

Jika dikaji lebih mendalam, Pengembangan Pendidikan Agama Islam begitu komprehensif dan holistik untuk dipelajari. Di mulai dari konsep kemudian praktik dan implementasinya memiliki fokus-fokus pengembangan tersendiri (Hakim & Khodijah, 2020). Hal ini di karenakan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting untuk membentuk karakter (Sikap) dan moral (Nilai kebaikan) peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengembangan yang komprehensif dalam struktur, tujuan, konten, kegiatan belajar, sumber belajar, dan media pembelajaran. Pengembangan yang dirancang bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta dapat menjawab tantangan zaman (Akbar et al., 2024).

Pengembangan Pendidikan Agama Islam dapat dimulai dengan meninjau strukturnya. Struktur ini perlu dirancang agar selaras dengan kebutuhan peserta didik serta mengikuti perkembangan zaman. Aspek-aspek seperti pemilihan materi, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi harus relevan dan tepat. Dalam menyusun kurikulum Pendidikan Agama Islam, penting untuk mempertimbangkan tujuan pembelajaran, tuntutan masyarakat global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kondisi psikologis peserta didik (Mustaqim, 2014).

Di lihat dari tujuan, pengembangan yang diwacanakan membentuk Tujuan Pendidikan Agama Islam yang membagi fokus pengembangan pada ranah kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Hal ini sangat penting untuk memastikan peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara teoritis, serta mampu mengaplikasikannya dalam pengamalan sehari-hari (Zain & Rizal, 2022). Pada aspek konten atau materi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam harus relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini mencakup pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan relevan dengan konteks kehidupan

mereka. Pengembangan media dan sumber belajar yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran (Cahyadi, 2019).

Banyak penelitian yang mengkaji tentang Aspek pengembangan pendidikan agama islam sebagai arah baru pengembangan pendidikan agama islam. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Dukhroini Ali (2023) menyebutkan bahwa diperlukan inovasi-inovasi dalam mengembangkan PAI di era yang dirupsi saat ini (Ali et al., 2023). Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Minan Zuhri (2019), penelitian ini fokus pada PAI sebagai sebuah sistem dan mata pelajaran. Untuk fungsionalisasi pengembangan diperlukan tiga langkah yaitu: perencanaan Strategis, perencanaan Program dan perencanaan kegiatan pembelajaran ((Zuhri & Suparmin, 2019). Hal senada yang dilakukan oleh Ummy Layyanatussifa (2022), mengatakan bahwa Pola pengembangan PAI di sekolah dasar negeri akan melahirkan fungsi yang optimal dan efisien dalam proses pendidikan Agama Islam sehingga akan meningkatkan kualitas pendidikan (Eni Aisyah et al., 2022). Ketiga penelitian yang disebutkan secara terfokus membahas pada objek kajian masing-masing. Ketiga nya tidak memberikan kepada pembaca aspek komprehensif dari pokok pengembangan pendidikan Islam. Hal ini penting karena kedepan, di zaman yang cepat berubah perlu di berikan wawasan perihal teori dan langkah praktis dalam pengembangan pendidikan agama Islam sebagai jawaban dari arah baru yang lebih tertata dari pendidikan agama islam.

Berangkat dari latar belakang di atas, perlu adanya sebuah kajian yang menawarkan beberapa aspek pengembangan dari Pendidikan Agama Islam. Secara ringkas, penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana arah baru pengembangan pendidikan Islam dengan merangkumnya pada aspek-aspek pokok pengembangan pendidikan Agama islam. Selain itu, menemukan aspek-aspek pengembangan Pendidikan agama Islam yang singkat dan padat menjadi tujuan yang diharapkan tidak hanya berguna pada waktu sesaat namun juga akan bermanfaat pada kajian-kajian selanjutnya.

## METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang dijadikan data penelitian (Warosari, 2022).

Sumber-sumber kepustakaan yang digunakan berasal dari Jurnal-jurnal ilmiah dan Buku. Jurnal dan Buku didapatkan dengan memanfaatkan Aplikasi *Publish or Perish*. Aplikasi ini digunakan untuk memilah data dari publikasi yang terindex *Google Scholar*. Dengan menggunakan alat bantu ini, Studi kepustakaan yang dipakai menjadi lebih terarah dan relevan sesuai dengan topik.

Kepustakaan dikumpulkan melalui proses pencarian yang sistematis dengan menggunakan topik kunci berbahasa indonesia yaitu arah baru dan Aspek-aspek pengembangan pendidikan Agama Islam. Topik tersebut kemudian diekstrak menjadi kata kunci Pengembangan pendidikan Agama Islam. Dengan tidak memfilter rentang

tahun publikasi didapat beberapa Jurnal dan Buku dengan total 19 Referensi yang dijadikan sebagai data penelitian.

Proses analisis data dilakukan melalui analisis konten dan tematik, di mana peneliti menelaah isi data berdasarkan tema yang telah ditentukan sebelumnya (Sitasari, 2022). Sebagai bagian dari ilmu sosial, kajian pengembangan Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan ini menghasilkan narasi yang bersifat deskriptif dan eksplanatif. (Abdurrahman, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami (Aris, 2022). Sebagai sebuah sistem, Pendidikan Agama Islam bergerak dengan beberapa komponen yang mendukung pengerakkan tersebut (Bakar, 2020). Di lihat pada dinamika Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Islam berada pada titik stagnan dalam menyikapi perubahan yang terjadi. Pentingnya pengembangan Pendidikan Agama Islam dengan segala aspeknya mengajak pada Manusia pada fitrahnya dan manusia yang seutuhnya (Muhtarom, 2019).

Di era yang serba digital saat ini, Pendidikan Agama Islam dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Transformasi digital membuka peluang bagi para pendidik untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendidik generasi yang berkualitas. Melalui perencanaan dan penerapan strategi yang menyeluruh, Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam peradaban global dan memberikan solusi inovatif terhadap berbagai tantangan dunia (Yasmansyah & Zakir, 2022).

Lebih lanjut, peristiwa pandemi covid 19 seolah memberi momentum untuk ikut terlibat dalam memberikan ide-ide pengembangan Pendidikan Agama Islam. Penerapan konsep Kurikulum Merdeka menjadi salah satu arah baru dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di sekolah pada era pasca pandemi baru (Syaiful et al., 2021). Pendidikan Agama Islam yang memiliki ciri khas tersendiri harus tetap mempertahankan identitasnya dan juga tidak ketinggalan dalam menyikapi perkembangan zaman

### Pengembangan Struktur Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun. Struktur adalah istilah yang merujuk pada sesuatu yang disusun dengan pola tertentu. Struktur adalah istilah yang merujuk pada bagaimana sesuatu dirangkai/bangun (Nasional, 2008). Untuk itu dapat dimengerti bahwa struktur Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang membangun Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki struktur yang komprehensif yang dirancang untuk membentuk pribadi yang dapat memahami ajaran Islam secara mendalam, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Struktur ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga organisasi

kelembagaan. Prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam, seperti tauhid, akhlak, dan ibadah, menjadi landasan dalam merancang sistem Pendidikan Agama Islam yang komprehensif. Rancangan tersebut didukung pula oleh kurikulum, metode hingga kelembagaan yang yang menyatukan berbagai aspek dalam Pendidikan Agama Islam menjadi sebuah sistem yang holistik (Ibrahim et al., 2025). Pengembangan struktur Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia merupakan upaya berkelanjutan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan dinamika sosial, politik, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Siskandar & Maslu'in, 2022).

### **Pengembangan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan utama membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk kehidupan dunia maupun akhirat. Tujuan ini meliputi pengembangan dimensi spiritual, moral, intelektual, dan sosial individu. Pendidikan ini tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga mendorong pembentukan karakter yang luhur dan keimanan yang kuat (Adistiana & Hamami, 2024). Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan dalam mempersiapkan manusia untuk menjalankan fungsi sebagai hamba Allah dan pemimpin di muka bumi. Tujuan ini mencerminkan internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri seseorang melalui proses pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan (Rusmin B., 2017).

Dalam merumuskan dan mengembangkan tujuan Pendidikan Agama Islam, perlu diterapkan pendekatan interdisipliner yang berpijak pada struktur kelembagaan dan konstitusional secara hierarkis, dengan melibatkan dimensi filosofis, pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Pendekatan ini mendorong terwujudnya integrasi antara ilmu keagamaan dan pengetahuan umum, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara literal, tetapi juga mampu mengamalkan tujuan yang dirumuskan (Kaelani, 2020).

Lebih lanjut, pengembangan tujuan Pendidikan Agama Islam harus responsif terhadap perubahan zaman, namun tetap berpegang pada nilai-nilai dasar Islam. Hal ini mencakup penyesuaian kurikulum, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat (Adistiana & Hamami, 2024).

Guna mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam, dibutuhkan sinergi antara berbagai elemen, seperti pendidik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan peran orang tua dan masyarakat penting dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pemerintah memiliki tanggung jawab dalam merumuskan kebijakan serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam secara optimal dan bermutu.

## Pengembangan Konten Pendidikan Agama Islam

Pengembangan konten Pendidikan Agama Islam merupakan aspek krusial dalam memastikan relevansi dan efektivitas pembelajaran agama di era modern. Konten yang disampaikan harus mampu menjawab tantangan zaman, sekaligus mempertahankan esensi ajaran Islam yang autentik. Perencanaan dan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam perlu beradaptasi dengan dinamika perkembangan moral dan spiritual peserta didik, terutama dalam konteks tantangan moral yang dihadapi siswa saat ini (Zain & Rizal, 2022). Selain itu, pengembangan konten harus mempertimbangkan aspek kontekstual dan kebutuhan spesifik peserta didik. Evaluasi dan pembaruan konten secara berkala juga menjadi faktor penting dalam memastikan kualitas Pendidikan Agama Islam. Melalui evaluasi yang komprehensif, pendidik dapat mengenali area yang perlu untuk ditingkatkan dan menyesuaikan materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zain & Rizal, 2022).

Sebagai upaya dalam mengembangkan tujuan Pendidikan Agama Islam, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup integrasi antara dimensi spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Pencapaian hal ini dapat didorong melalui kerja sama antara pendidik, ahli teknologi, dan praktisi pemasaran digital guna menghasilkan konten pembelajaran yang informatif, menarik, dan relevan bagi peserta didik (Winanda et al., 2024). Dalam pengembangan selanjutnya, disarankan agar materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan penguasaan keterampilan abad ke-21. Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata serta siap menghadapi tantangan global.

## Pengembangan Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengembangan kegiatan belajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam secara efektif. Dapat disebutkan misalnya pendekatan yang dapat diterapkan adalah pengembangan dan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti ceramah, demonstrasi, karya wisata, tanya jawab, proyek, sosiodrama, dan diskusi. Penerapan berbagai metode ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dan memberi dukungan untuk pemahaman yang lebih konkrit pada materi yang diberikan (Istikomah, 2021).

Selain itu, pendekatan kegiatan belajar yang adaptif terhadap teknologi menjadi isu yang urgent untuk di bahas pada pengembangan kegiatan belajar. Integrasi teknologi dalam kegiatan belajar PAI juga menjadi aspek penting dalam era digital saat ini. Pemanfaatan media digital, seperti Aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan aplikasi e-learning, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari ajaran Islam. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih

variatif dan interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif (Khasanah, 2023).

### **Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pengembangan sumber belajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta memperdalam pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Keberagaman dan relevansi sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih komprehensif dan kontekstual. Proses pengembangan sumber belajar PAI yang efektif mencakup beberapa tahapan penting, seperti identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan materi ajar, pengembangan instrumen evaluasi, pemilihan jenis sumber belajar yang sesuai, serta pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan (Jailani, 2017)

Seiring kemajuan zaman, pemanfaatan teknologi dalam pengembangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin krusial. Penggunaan teknologi dalam penyusunan media pembelajaran PAI dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Peningkatan Media pembelajaran akan berdampak lurus beriringan pada pengembangan sumber belajar PAI. Sumber-sumber belajar yang terintegrasi pada teknologi dapat menjadi alternatif sumber belajar yang lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik (Islam, 2024).

Sebagai bagian dari upaya mengembangkan tujuan Pendidikan Agama Islam, penting untuk memperkuat integrasi antara nilai-nilai Islam dengan kemajuan teknologi serta memanfaatkan potensi lingkungan sekitar. Pendidikan Agama Islam perlu bersifat adaptif terhadap perubahan zaman, namun tetap menjaga substansi ajarannya. Dengan pendekatan ini, diharapkan lahir peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan modern yang terus berkembang.

### **Pengembangan Media Belajar Pendidikan Agama Islam**

Pengembangan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Salah satu pengembangan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media berbasis Teknologi, informasi dan komunikasi. Beberapa contoh seperti Media Belajar dalam bentuk Web (Nasir, 2020). Dan beberapa media yang lain yang mendukung pengembangan Media Belajar PAI untuk ketercapaian tujuan Pendidikan Agama Islam

Tren terkini dalam pengembangan media pembelajaran adalah integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media pembelajaran berbasis AI dalam konteks PAI menunjukkan hasil yang positif, yaitu peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar, terciptanya proses pembelajaran yang lebih interaktif, serta pemberian umpan balik yang lebih efisien dan efektif kepada peserta didik (Hafiz et al., 2024).

Pengembangan media belajar dalam Pendidikan Agama Islam harus tetap berlandaskan nilai-nilai Islam serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman agar pembelajaran tetap menarik dan sesuai dengan kebutuhan bagi peserta didik. Hal ini penting mengingat kemajuan teknologi dan perubahan pola belajar generasi saat ini yang lebih cenderung menggunakan media digital dan interaktif. Oleh karena itu, media pembelajaran harus dirancang tidak hanya sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu membentuk karakter Islami, menanamkan nilai-nilai moral, dan membangun kecintaan terhadap ajaran Islam. Selain itu, integrasi teknologi dalam media pembelajaran harus dilakukan dengan pendekatan yang bijak, yakni dengan memastikan bahwa kontennya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan tetap mengedepankan akhlak serta etika dalam penggunaannya. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjaga inti ajarannya, sehingga dapat mencetak generasi yang beriman, berpengetahuan, dan berbudi pekerti luhur di tengah kemajuan era digital ini.

Hasil Penelitian ini, berkontribusi memperkaya konsep dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam. Pada ranah praktis, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut dengan menyusun strategi pengembangan untuk Struktur (Kelembagaan), Tujuan, Konten, Kegiatan belajar, Sumber Belajar dan media Belajar Pendidikan Agama Islam. Hal baru yang ditawarkan yaitu mempertegas bahwasanya Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sistem yang dinamis dan harus bertransformasi menyikapi perubahan yang terjadi. Dengan metodologis yang adaptif hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka awal untuk pengembangan yang lebih komprehensif.

## KESIMPULAN

Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk merespons dinamika globalisasi dan tantangan zaman. Pengembangan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari struktur kelembagaan, tujuan pendidikan, konten kurikulum, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, hingga media pembelajaran. Masing-masing aspek tersebut berperan strategis dalam membentuk sistem pendidikan Islam yang holistik, integratif, dan berkesesuaian pada perkembangan Teknologi dan ilmu pengetahuan (Ibrahim et al., 2025; Siskandar & Maslu'in, 2022).

Penguatan struktur pendidikan Islam menjadi fondasi utama dalam memastikan penyelenggaraan PAI yang sistematis dan sesuai dengan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan ibadah. Selanjutnya, tujuan pendidikan Islam yang menekankan pembentukan pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia perlu dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan kontekstual. Hal ini juga didukung dengan pengembangan konten yang relevan dan responsif terhadap realitas sosial serta pengembangan kegiatan belajar yang inovatif dan berbasis teknologi digital (Adistiana & Hamami, 2024) (Zain & Rizal, 2022) (Istikomah, 2021).

Optimalisasi sumber belajar dan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi modern, termasuk kecerdasan buatan (AI), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran. Namun, seluruh inovasi tersebut harus tetap dilandasi oleh prinsip-prinsip syariat Islam agar pendidikan agama Islam berhasil mencetak individu yang cerdas secara intelektual, serta berkarakter Islami. Hematnya, pengembangan Pendidikan Agama Islam harus harus dipandang sebagai kewajiban akademik, namun juga sebagai tanggung jawab moral dan spiritual umat Islam dalam membentuk generasi yang berdaya saing tinggi namun tetap teguh pada nilai-nilai keislaman.

Pada penelitian ini, hanya membahas konsep teoritis dari aspek-aspek pengembangan pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari arah baru pendidikan agama Islam. Tidak ditemukan langkah konkrit pengembangan yang ditawarkan dari aspek pengembangan. Selain itu, Penelitian ini bersumber dari referensi digital, sehingga referensi cetak non digital mungkin terlewatkan dan mengurangi kedalaman penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkonkritkan konsep yang ditawarkan pada ranah praktis dengan menggunakan metodologi ilmiah yang relevan pada setiap aspek pengembangan. Lebih lanjut, bisa juga memperkaya penelitian dengan menggunakan referensi cetak non digital sehingga memperkuat pondasi teori konsep yang dihasilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Adistiana, O., & Hamami, T. (2024). Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 260–270. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6102>
- Akbar, A., Rezki, A., Putri, E., & Agustawati, M. P. (2024). Merancang Struktur Konsep Pengembangan Bahan Ajar PAI dengan Mengadaptasi Beragam Sumber Informasi Hasil Riset Termutakhir. 5(2), 1751–1760.
- Ali, D., Mujrimin, B., & Opiyanti, M. (2023). Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Era Disrupsi. *Jurnal Arriyadhah*, XX(I), 70–78.
- Amin, A. R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Islam; Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. LKIS Pelangi Aksara.
- Aris. (2022). Ilmu Pendidikan Islam. In *Sustainability (Switzerland)* (Pertama, Vol. 11, Issue 1). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Bakar, A. S. A. (2020). Sistem Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.24252/jpk.v1i1.14989>
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia.
- Eni Aisyah, R., Nurwahyudi, N., & Layyinatussifa, U. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Beserta Pola Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sekolah

- Dasar Negeri. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 210–219.  
<https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.37>
- Hafiz, A., Mu, A., & Amirrachman, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kecerdasan Buatan : Perspektif Pendidikan Agama Islam*. 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i1.1070>
- Hakim, R., & Khodijah. (2020). Pengembangan Pendidikan Islam Berwawasan Tujuan. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 194–214.  
<https://doi.org/10.15548/mrb.v3i2.2094>
- Ibrahim, C. F., Kamilah, S. A., Faiza, F., & Taupik, O. (2025). *Struktur dan Prinsip Pendidikan Islam Dalam Membangun System Pendidikan Yang Holistik*.
- Istikomah, R. (2021). Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 256–267.  
<https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.808>
- Jailani, M. sahran. (2017). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175–192.  
<https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.2.1284>
- Kaelani, K. (2020). Strategi Pengembangan Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 101–127. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i1.33>
- Khasanah, S. B. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 75–89.  
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.91>
- Mahidin. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam dalam Upaya Beradaptasi dengan Perkembangan Teknologi*. 4(1).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/mrs.v4i1.1647>
- Muchlis, I., & Wahed, A. (2022). Perkembangan Pendidikan Islam (Tradisi dan Modernisasi). *AL-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, VII(1), 16–32.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.186>
- Muhtarom, M. (2019). Mencari Arah baru Pengembangan Pendidikan Islam Berorientasi Pada Konsep Fitrah Manusia. *Raudhtul Atfal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3382>
- Munzir. (2022). Meningkatkan mutu pendidikan islam. *Jurnal Guru Kita*, VI(4), 594–604.
- Mustaqim, Y. (2014). Pengembangan Konsepsi Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 1–24.
- Nasional, P. B. D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasir, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Web Di Kelas Viii Smp Unismuh Makassar. *Akademika*, 9(01), 127–138.  
<https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.813>
- Rusmin B., M. (2017). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>
- Siskandar, & Maslu'in. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di

- Sekolah Dasar Islam Al Azhar. *Cendekia*, 16(2), 94–111.  
<https://doi.org/10.30957/cendekia.v16i2.844>
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19, 77.
- Syaiful, M., Sayyi, A., & Rosyid, M. Z. (2021). Arah Baru Pendidikan Islam Di Sekolah Pada Era Kenormalan Baru. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 193–203.  
<https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i1.4286>
- Warosari, Y. F. (2022). Mengembangkan Penelitian Kualitatif Untuk Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Adzkiya*, 6(1), 33–47.  
<https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/adz/article/view/124>
- Winanda, M. F., Nurhidayah, F., Fahrizal, P., Hermawan, A. R., & Nurjana. (2024). *ISLAMIC EDUCATION CONTENT DEVELOPMENT STRATEGY : MAXIMIZING THE*. 76.
- Yasmansyah, & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Zain, R. I., & Rizal, A. S. (2022). Pengembangan Konten Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyyah Persis 1 Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 174–192.
- Zuhri, M. M., & Suparmin. (2019). ARAH BARU PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (Telaah Kurikulum dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *Journal Quality: Journal of Empirical Research In Islamic Education*, 11(1), 1–14.